

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN PERILAKU MENGHARGAI
TERHADAP SIKAP KOLABORASI PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA
SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SISWA KELAS V SD
NEGERI SE-KAPANEWON PANDAK**

Priliana Handayani¹, Sri Sarwanti², Rhini Fatmasari³

^{1,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar

[1prilianahandayani@gmail.com](mailto:prilianahandayani@gmail.com), [2srisarwanti@untidar.ac.id](mailto:srisarwanti@untidar.ac.id), [3riens@ecampus.ut.ac.id](mailto:riens@ecampus.ut.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between self-confidence and respectful behavior on collaborative attitudes in the Pancasila Student Profile as an implementation of the Merdeka Curriculum of grade V students of Public Elementary Schools throughout Pandak subdistrict. This study was conducted in 18 Public Elementary Schools with a population of grade V students of Public Elementary Schools throughout Pandak subdistrict in the 2024/2025 academic year. The sample determination used proportional random sampling with a total of 205 respondents. The instrument was a psychological scale. The analysis technique used simple linear regression and multiple linear regression. The research conducted provided results that the self-confidence variable had a significant effect on students' collaborative attitudes as indicated by the t-test value of $11.171 > 1.652$ with an effective contribution of 38.1%. The respectful behavior variable had a significant effect on students' collaborative attitudes as indicated by the t-test value of $11.406 > 1.652$ with an effective contribution of 39.1%. Self-confidence and respectful behavior variables simultaneously have a significant effect on students' collaborative attitudes with an F test value of $248.142 > 3.04$ with an effective contribution of 71.1%. Based on the results of this study, it can be concluded that self-confidence and respectful behavior have an effect on collaborative attitudes in the Pancasila Student Profile as an implementation of the Merdeka Curriculum of grade V students of Elementary Schools throughout Pandak subdistrict.

Keywords: self-confidence, respectful behavior, and collaborative attitudes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan perilaku menghargai terhadap sikap kolaborasi pada Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak. Penelitian ini dilaksanakan di 18 SD Negeri dengan populasi siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak tahun pelajaran 2024/2025. Penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 205 responden. Instrumen yang adalah skala psikologi. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian yang

dilaksanakan memberikan hasil bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa ditunjukkan oleh nilai uji t $11,171 > 1,652$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 38,1%. Variabel perilaku menghargai berpengaruh signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa ditunjukkan oleh nilai uji t $11,406 > 1,652$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 39,1%. Variabel kepercayaan diri dan perilaku menghargai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa dengan nilai uji F sebesar $248,142 > 3,04$ dengan sumbangan efektifnya sebesar 71,1%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan perilaku menghargai berpengaruh terhadap sikap kolaborasi pada Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak.

Kata Kunci: kepercayaan diri, perilaku menghargai, dan sikap kolaborasi

A. Pendahuluan

Era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi pada abad 21 telah mengubah berbagai aspek kehidupan seperti cara berpikir, perilaku, serta cara berinteraksi dalam lingkungan bermasyarakat. Pada satu sisi perkembangan teknologi memiliki banyak manfaat yang besar dan disisi lain memberikan dampak yang buruk. Salah satu dampak besar dari era digitalisasi ini adalah bergesernya identitas, nilai budaya, dan karakter bangsa. Sependapat dengan Ananda, dkk (2022) yang menyampaikan bahwa era perkembangan teknologi mempengaruhi karakter anak. Banyak anak yang kecanduan gadget tanpa konsep belajar sehingga karakter baiknya dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu sebagai

dampak negatif dari era teknologi yang semakin berkembang. Kolaborasi, keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, adaptasi, dan teknologi merupakan keterampilan abad 21 yang penting untuk dikuasai agar dapat menghadapi tuntutan perkembangan zaman (Mantau dan Talango, 2023).

Profil Pelajar Pancasila yang dirumuskan oleh Kemendikbudristek pada Kurikulum Merdeka menjadi upaya pemerintah dalam membentuk keterampilan abad 21 dan menghadapi tantangan zaman dengan membentuk pelajar yang berkarakter Pancasila. Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2020 Kemendikbud telah merumuskan Profil Pelajar Pancasila yang yaitu: (1) bergotong royong, (2) kreatif, (3)

mandiri, (4) bernalar kritis, (5) berkebhinekaan global, dan (6) beriman serta bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Profil pelajar Pancasila tersebut perlu untuk ditumbuhkembangkan pada siswa pada saat ini.

Hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Dalam observasi di SD N Bogo, SD N Jigudan, dan SD N Gunting kapanewon Pandak saat kegiatan pembelajaran berlangsung, elemen gotong royong dalam kegiatan belajar belum dikembangkan secara optimal. Terdapat siswa yang keterampilan kolaborasinya masih rendah terlihat dari sikap siswa yang kurang berkontribusi, tidak menyampaikan pendapat, tidak menghargai pendapat teman, dan kurang berperan aktif dalam kegiatan berkelompok. Selain itu ditemukan juga bahwa beberapa siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah seperti merasa gagal dan tidak memiliki kemampuan seperti temannya, takut salah dan ragu-ragu, tidak percaya diri dengan hasil karyanya, dan tidak berani untuk berpartisipasi ataupun presentasi di

depan kelas. Selain rendahnya kepercayaan diri, aspek lain yang rendah pada beberapa siswa adalah perilaku menghargai yang ditunjukkan dengan sikap mengabaikan teman, mengejek, tidak menerima pendapat dan perbedaan teman.

Pada Profil Pelajar Pancasila, kolaborasi merupakan sub elemen dari elemen gotong royong. Dillenbourg menyampaikan bahwa kolaborasi melibatkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama melalui kegiatan bekerjasama, berbagi ide, dan menyumbangkan upaya mereka menuju tujuan bersama (dalam Jarvela dan Rose, 2023). Sikap kolaborasi merupakan interaksi yang dilakukan secara berkelompok dalam kegiatan bekerja sama, bertukar pikiran, menyampaikan pendapat dalam mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan bersama. Aspek sikap kolaborasi terdiri dari tanggung jawab, kompromi, kerja sama, komunikasi dan fleksibilitas.

Kolaborasi tim dapat dipengaruhi kepercayaan diri (Bruhin, dkk, 2024). Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap diri memiliki kemampuan, keterampilan, dan kuitas (Ghafar, 2023). Hal

tersebut mendorong untuk memandang bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dan mengaktualisasikan potensinya. Kemendikbudristek menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sub elemen dari elemen regulasi diri dari dimensi mandiri dalam Profil pelajar Pancasila. Aspek kepercayaan diri terdiri dari keberanian, optimis, keyakinan kemampuan diri, objektif, dan bertanggungjawab.

Perilaku menghargai mampu membentuk suatu sikap yang positif ketika menyadari memiliki nilai dan tujuan yang sama, saling membutuhkan, dan harus saling bekerjasama (Perrenoud, dkk, 2024). Perilaku menghargai merupakan cerminan dari kepribadian atau karakter seseorang berdasarkan hati nurani dan pikiran yang positif (Lestarinigrum dan Jayanti, 2019). Kemendikbudristek menyatakan bahwa perilaku menghargai merupakan elemen dari dimensi kebhinekaan global. Aspek perilaku menghargai terdiri dari menghargai, kedamaian, terbuka, dan sopan santun.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan perilaku menghargai terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen adalah skala psikologi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh secara simultan. Analisis regresi menggunakan bantuan SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak sebanyak 500 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling* dengan perhitungan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Sehingga, mendapat sampel sebanyak 205 responden. Sampel tersebut tersebar di SD Negeri se-Kapanewon Pandak. Hasil data

statistik deskriptif untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Max	Min	Rata-rata	Median	Std. Dev
X1	57	25	41,92	42	7,03
X2	49	26	37,40	38	5,37
Y	54	31	42,16	42	5,62

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa pada variabel kepercayaan diri (X1) nilai maksimalnya sebesar 57, nilai minimalnya sebesar 25, rata-rata 41,92, median 42, dan standar deviasinya sebesar 7,03. Pada variabel perilaku menghargai (X2) diperoleh nilai maksimalnya sebesar 49, nilai minimalnya sebesar 26, rata-rata 37,40, median 38, dan standar deviasinya sebesar 5,37. Sedangkan pada sikap kolaborasi (Y) diperoleh nilai maksimal sebesar 54, nilai minimalnya sebesar 31, rata-rata 42,16, median 42, dan standar deviasinya sebesar 5,62.

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS 25. Kaidah yang digunakan adalah jika hasil uji normalitas memberikan hasil nilai signifikansi $<0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Matondang dan

Nasution, 2021). Uji normalitas dalam penelitian ini mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepercayaan Diri	0,200	berdistribusi normal
Perilaku Menghargai	0,200	berdistribusi normal
Sikap Kolaborasi	0,200	berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan diri diperoleh hasil signifikansi 0,200. Pada variabel perilaku menghargai diperoleh hasil signifikansi 0,200. Variabel sikap kolaborasi memperoleh hasil signifikansi 0,200. Hasil signifikansi variabel kepercayaan diri, perilaku menghargai, dan sikap kolaborasi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yaitu kepercayaan diri, perilaku menghargai, dan sikap kolaborasi dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai signifikansi dari Deviation from Linearity. Tingkat alpha 5% atau 0,05 digunakan dalam penelitian ini. Kriteria linearitas yang digunakan yaitu jika Deviation from

Linearity > 0,05 data tersebut dinyatakan linier (Anasti, dkk, 2022). Pengujian linearitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel		Nilai Sig.	Keterangan
Kepercayaan Diri terhadap Sikap Kolaborasi	Deviation from Linearity	0,410	Data linier
Perilaku Menghargai terhadap Sikap Kolaborasi	Deviation from Linearity	0,279	Data linier

Berdasarkan tabel 3 hasil uji linearitas tersebut diperoleh hasil signifikansi variabel kepercayaan diri terhadap sikap kolaborasi sebesar 0,410 dan menunjukkan hasil > 0,05 sehingga data dinyatakan linier. Hasil uji linearitas selanjutnya diperoleh hasil signifikansi variabel perilaku menghargai terhadap sikap kolaborasi sebesar 0,279 dan menunjukkan hasil > 0,05 sehingga data dinyatakan linier. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji linearitas menunjukkan semua data dinyatakan linier.

Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikoleniaritas menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai VIF. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai VIF <10 maka tidak terjadi

multikolenieritas antar variabel bebasnya (Nugraha, 2022). Berikut hasil uji multikoleniaritas yang diperoleh :

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	VIF.
Kepercayaan Diri	1,007
Perilaku Menghargai	1,007

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikoleniaritas didapatkan hasil perhitungan VIF sebesar 1,007. Hasil uji multikolenieritas tersebut menunjukkan hasil kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi multikolenieritas diantara variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan bantuan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai signifikansi. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas yang digunakan jika nilai signifikansi yang didapat >0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020). Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kepercayaan Diri	0,417
Perilaku Menghargai	0,159

Berdasarkan tabel 5 uji heteroskedastifitas tersebut pada variabel kepercayaan diri mendapatkan nilai signifikansi 0,417.

Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel perilaku menghargai diperoleh nilai signifikansi 0,159. Berdasarkan pengujian tersebut menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua uji mendapatkan hasil tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai t hitung. Kriteria yang digunakan apabila nilai t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. T tabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1,652. Berikut hasil perhitungan analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Hipotesis	t	R square.
X1 terhadap Y	11,171	0,381
X2 terhadap Y	11,406	0,391

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 diperoleh hasil bahwa pada uji

hipotesis pertama mendapatkan nilai t hitung 11,171 dengan nilai R square 0,381. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pada variabel kepercayaan diri (X1) terhadap sikap kolaborasi (Y) sebesar 38,1%. Uji hipotesis kedua memperoleh nilai t hitung sebesar 11,406 dengan nilai R square 0,391. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pada variabel perilaku menghargai (X2) terhadap sikap kolaborasi (Y) sebesar 39,1%.

Hipotesis 3

Hipotesis 3 menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis secara simultan kedua variabel bebas pada variabel terikatnya menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai F hitung. Kriteria yang digunakan apabila nilai F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Besar F tabel yang digunakan adalah 3,04. Berikut hasil perhitungan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis 3 :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Hipotesis	F	R square.
-----------	---	-----------

X1 dan X2 terhadap Y	248,142	0,711
-------------------------	---------	-------

Berdasarkan tabel 7 hasil uji regresi berganda untuk hipotesis 3 menghasilkan nilai F hitung sebesar 248,142 dengan nilai R square 0,711. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > t tabel sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kepercayaan diri (X1) dan perilaku menghargai (X2) terhadap sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,711%.

3. Pembahasan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kompetensi global dan memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila menjadi landasan utama dalam penyusunan Kurikulum Merdeka karena sebagai tujuan utama pembelajaran dalam Kurikulum ini. Kurikulum Merdeka memberikan ruang untuk membentuk kompetensi serta karakter yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila untuk menghadapi permasalahan dan tantangan di era globalisasi dan kemajuan teknologi.

Gotong royong merupakan salah satu dimensi dalam Profil pelajar Pancasila. Maka dari itu, upaya meningkatkan budaya gotong royong

yang memudar dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Mempertahankan gotong royong sama dengan mempertahankan persatuan, kebersamaan, dan solidaritas bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini sub elemen gotong royong yang diteliti adalah kolaborasi siswa dan variabel yang mempengaruhinya.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan dan penurunan sikap kolaborasi dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil R square antara kepercayaan diri (X1) dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,381 sehingga sumbangan efektifnya sebesar 38,1% yang berarti 61,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kolaborasi tim dipengaruhi oleh kepercayaan diri

(Bruhin, dkk, 2024). Kepercayaan diri memberikan pengaruh pada peningkatan dari sikap kolaboratifnya (Rohman, 2022). Pendekatan pembelajaran PBL yang menumbuhkembangkan salah satunya adalah kepercayaan diri siswa berpengaruh pada keterampilan kolaborasi siswa (Ilmiyatni, dkk, 2019). Kepercayaan diri yang semakin baik dalam komunikasi interpersonal dapat dilikat koleborasinya juga semakin baik (Muhadi, dkk, 2024). Penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* mampu memunculkan kepercayaan diri pada siswa introvet dan dapat meningkatkan intensitas komunikasi dan kolaborasinya (Taher, 2023).

Hasil uji hiposis kedua menunjukkan bahwa perilaku menghargai berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan dan penurunan sikap kolaborasi dipengaruhi oleh perilaku menghargai siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil R square antara perilaku menghargai (X2)

dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,391 sehingga sumbangan efektifnya sebesar 39,1% yang berarti 60,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perilaku menghargai mampu membentuk suatu sikap yang positif ketika menyadari memiliki nilai dan tujuan yang sama, saling membutuhkan, dan harus saling bekerjasama (Perrenoud, dkk, 2024). Salah satu tahap PjBL berbantuan Google Site adalah melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa (Sari dan Rochmiyati, 2023). Untuk meningkatkan keterampilan kolaborasinya memerlukan sikap saling menghargai (Sarah dan Witarsa, 2023). Melalui IPE mahasiswa berkesempatan dalam mengembangkan keterampilan kerjasama atau kolaborasi. Kepercayaan, keterbukaan dalam komunikasi, perasaan menghargai, dan mampu mendengarkan pendapat yang lain diperlukan dalam kolaborasi. Hasil penelitian menyatakan sikap kolaborasi dipengaruhi oleh perilaku menghargai (Wulandari, dkk, 2018).

Terdapat relevansi sikap toleransi dengan sikap kerja sama dan berdiskusi dengan orang lain. Sikap toleransi didalamnya terdapat kemampuan dalam mendengarkan orang lain berbicara sebagai cerminan dari sikap menghargai orang lain. Sikap kerjasama dan berdiskusi merupakan aspek dari sikap kolaborasi. Dengan adanya relevansi antara sikap menghargai dan sikap kolaborasi dalam penelitian tersebut memberikan dukungan pada hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara perilaku menghargai dan sikap kolaborasi siswa (Ismail, 2023).

Hasil uji hipotesis ketiga kepercayaan diri dan perilaku menghargai berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan dan penurunan sikap kolaborasi dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan perilaku menghargai siswa. Hasil R square antara kepercayaan diri (X1) dan perilaku menghargai (X2) dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,711

sehingga sumbangan efektifnya sebesar 71,1% yang berarti sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Siswa perlu untuk didorong agar memiliki kepercayaan diri, tanggung jawab, integritas, dan menghargai pendapat orang lain agar pembelajaran kolaboratif dapat berjalan secara maksimal. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kolaborasi dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan sikap menghargai (Khoiriyah, 2016).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak Bantul tahun pelajaran 2024/2025 dengan nilai R square antara kepercayaan diri (X1) dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,381 sehingga sumbangan efektifnya sebesar 38,1%. Variabel perilaku menghargai berpengaruh signifikan

terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak Bantul tahun pelajaran 2024/2025 dengan nilai R square antara perilaku menghargai (X2) dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,391 sehingga sumbangan efektifnya sebesar 39,1%. Variabel kepercayaan diri dan perilaku menghargai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap kolaborasi siswa pada Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Pandak Bantul tahun pelajaran 2024/2025 dengan nilai R square antara kepercayaan diri (X1) dan perilaku menghargai (X2) dengan sikap kolaborasi (Y) sebesar 0,711 sehingga sumbangan efektifnya sebesar 71,1%.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini kepada semua pendidik untuk meningkatkan kepercayaan diri, perilaku menghargai, dan sikap kolaborasi siswa guna mendukung terwujudnya siswa yang memiliki karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Dalam kegiatan pembelajaran Kurikulum Merdeka,

pendidik tidak hanya berfokus pada hasil kognitifnya saja tetapi juga fokus pada peningkatan karakter Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama untuk meneliti variabel yang mempengaruhi diluar variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. A., dkk. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, Vol. 1, No. 4, 83-88. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/836/663>
- Anasti, dkk. (2022). *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Bruhin, dkk. (2024). The role of self-confidence in teamwork : experimental evidence. *Experimental Economic*, 287-712. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10683-024-09829-x>
- Ghfar, Z.N. (2023). The Influence of Self-Confidence on English Language Learning: A systematic Review. *International Journal of Applied Educational Research (IJAER)*, Vol. 1 No. 1, 55 - 68. [https:// journal.multitechpublisher.com/index.php/ijaer/index](https://journal.multitechpublisher.com/index.php/ijaer/index)

- Ilmiyatni, dkk. (2019). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Bioterdidik*, Vol.7, No.2, 35-45. <https://core.ac.uk/download/pdf/289777723.pdf>
- Ismail, F. (2023). Evaluasi Kurikulum : Relevansi Ranah Afektif dengan Pengamalan Sikap Toleransi dan Kepercayaan Diri. *El Dare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9, No 1. 104-114. <https://repository.radenfatah.ac.id/27996/>
- Jarvela, S. & Rose, C. P. (2023). Reflecting on what counts as collaboration : Reaching forward without losing what is behind. *International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning*, Vol 18, 457-464. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11412-023-09415-y>
- Khoiriyah, A. (2016). Pembelajaran Kolaboratif pada Matematika Untuk Membentuk Karakter Generasi. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. I No.1, 13-22. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jmpm/article/view/502>.
- Lestaringrum, A. & Jayanti, R.D. (2019). Penggunaan Media Wayang Godong dalam Menanamkan Karakter Menghargai pada anak Usia 5-6 Tahun. *Kindergarten*, Vol. 2, No. 1, 15 - 22 <http://repository.unpkediri.ac.id/2508/>
- Mantau, B. A. K. dan Talango, S. R. (2023). Pengintegrasian Keterampilan Abad 21 dalam Proses Pembelajaran (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 1, 86-107. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis: A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol 14, 333-342. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/1872>
- Matondang, Z. & Nasution, H.F. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan : CV Merdeka Kreasi Group.
- Muhadi, dkk. (2024). Komunikasi Interpersonal sebagai Alat Meningkatkan Partisipasi dan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Digital dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 2, 19-23. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/jkdpi/article/view/225>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jawa Tengah : Pradina Pustaka
- Perrenoud, dkk. (2024). How does interprofessional education affect attitudes towards interprofessional collaboration? A rapid realist synthesis. *Advances in Health Sciences Education*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10459-024-10368-6>
- Rohman, A. (2022). Model Pembelajaran Inter-Teams Game Tournament untuk Pengembangan Kemampuan Kolaborasi

- Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 1 - 10. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4735/4082>.
- Sarah, T. dan Witarsa, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kolaborasi terhadap Keterampilan Menirukan Gerak Hewan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, Vol. 4, No. 1, 226-233. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/152/125>
- Sari, T.I dan Rochmiyati, S. (2023). Pembelajaran Interaktif Berbantuan Google Sites dengan Model Pjbl untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khazanah Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, 106-115. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/15855>
- Taher, T. (2023). Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, Vol. 5, No. 1, 21 – 27. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjec/article/view/17463>
- Wulandari, H. dkk. (2018). *Penerapan Interprofessional Education (IPE) untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Tim*. Jakarta : Poltekkes Jakarta.